

## **Kegiatan Pengabdian Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Dengan Donor Darah Dan Pemeriksaan Kesehatan**

Restu Harisma Damayanti<sup>1\*</sup>, Sri Yolandari<sup>2</sup>, Rizky Rahmawati Alami<sup>3</sup>, Evi Mustiqawati<sup>4</sup>, Sitti Alfyanita Ilham<sup>5</sup>, Yayuk Sri Rahayu<sup>6</sup>, Ratih Nurwanti<sup>7</sup>, Yuyun Wirasasmita<sup>8</sup>  
<sup>1-8</sup>Politeknik Baubau  
\*restuharisma@gmail.com

Dikirim: 20 Januari 2025 Diterima:2 Februari 2025 DiPublikasikan:28 Februari 2025

### **Abstrak**

Donor darah dan pemeriksaan kesehatan merupakan kegiatan sosial yang memiliki dampak positif besar dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah untuk menjaga kesehatan serta membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan, serta meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan gratis. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh PMI dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan ini yang bertempat di Politeknik Baubau memberikan pelayanan dimulai dengan pembukaan lalu diikuti dengan sosialisasi tentang kegiatan donor darah dan tes kesehatan. Hasil pengabdian menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam mendonorkan darah dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Selain itu masyarakat lebih tahu dan paham terkait pentingnya melakukan donor darah untuk kesehatan pribadi serta membantu dalam mengurangi kekurangan darah yang sering terjadi dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin yang dilakukan guna mendeteksi dini kondisi kesehatan sehingga mengurangi angka kejadian penyakit yang dapat dicegah.

Kata kunci: donor darah; pemeriksaan kesehatan.

### **PENDAHULUAN**

Untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, berbagai upaya kesehatan perlu dilakukan, termasuk kegiatan untuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan, dan pemulihan (Rohan et al., 2021). Salah satunya dengan donor darah yang terbukti memiliki banyak manfaat kesehatan.

Donor darah adalah salah satu bentuk pengabdian sosial yang memiliki dampak besar terhadap kesehatan masyarakat sehingga perlu di jaga ketersediaannya (Ningsih et al., 2023). Darah yang didonorkan secara sukarela digunakan untuk transfusi darah kepada pasien yang membutuhkan, baik dalam situasi darurat maupun untuk penyembuhan penyakit kronis. Ketersediaan pasokan darah yang cukup sangat bergantung pada kesediaan dan kesadaran masyarakat secara sukarela dan rutin untuk mendonorkan darah (Lestari et al., 2020). Kegiatan donor darah bukan hanya sekedar memberikan bantuan langsung kepada penerima transfusi, tetapi juga memainkan peran kunci dalam menjaga stok darah yang memadai di

lembaga kesehatan dan rumah sakit. Ini sangat penting mengingat darah tidak dapat diproduksi secara buatan dan hanya bisa didapatkan melalui sumbangan sukarela dari individu yang sehat (Fadilah et al., 2024; Huriani et al., 2023). Ketersediaan darah yang minim seringkali menjadi hambatan untuk mencukupi kebutuhan akan transfusi darah (Rohan et al., 2021).

Donor darah juga memiliki manfaat signifikan bagi pendonor sendiri. Selain memberikan rasa penghargaan atas kontribusi sosialnya, donor darah dapat meningkatkan kesehatan fisik dengan merangsang tubuh untuk memproduksi sel darah merah baru. Selain itu, dapat membantu dalam menjaga keseimbangan komposisi darah dan dapat mengurangi risiko beberapa penyakit seperti penyakit jantung (Adelia et al., 2023; Pongantung et al., 2022). Selain itu, donor darah juga sering kali dijadikan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh bagi pendonor, yang mana dapat membantu dalam mendeteksi dini kondisi kesehatan yang mungkin belum terdiagnosis (Arfan et al., 2024).

Kegiatan tes kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti perubahan lingkungan, perilaku manusia, pergeseran demografi, serta perkembangan dalam bidang teknologi, ekonomi, dan sosial budaya sangat mempengaruhi perubahan pola penyakit (Zulfriandi et al., 2023). Peningkatan kualitas kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan kesadaran dan edukasi untuk secara teratur memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan terdekat (Hanum & Ardiansyah, 2018). Kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mencegah penyakit masih rendah. Dengan dilakukan tes kesehatan gratis ini tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit-penyakit kronis yang dapat mengancam hidup, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melakukan pendekatan pencegahan yang proaktif terhadap berbagai kondisi kesehatan. Di banyak komunitas, akses terhadap layanan kesehatan sering kali terbatas, baik karena faktor geografis, ekonomi, atau sosial. Oleh karena itu, menyediakan kegiatan tes kesehatan yang terjangkau atau bahkan gratis menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap pemeriksaan kesehatan yang diperlukan (Sukmana et al., 2020).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa serta berkolaborasi dengan PMI. Sasaran kegiatan ini yaitu seluruh masyarakat kota baubau yang bertempat dipoliteknik baubau pada tahun 2024 dengan sasaran dosen, mahasiswa serta masyarakat lingkungan kampus politeknik terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan	Perincian
1	Tahap koordinasi	dengan melibatkan PMI untuk membantu pelaksanaan donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis serta menetapkan waktu pelaksanaan pengabdian

2	Tahap perencanaan	untuk menentukan target dan sosialisasi kegiatan
3	Tahap persiapan	dengan menyiapkan tempat untuk donor darah dan tes kesehatan
4	Pelaksanaan kegiatan	pendaftaran peserta, pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk menilai kelayakan dalam mendonorkan darah sebelum proses mendonorkan darah dilakukan, dan pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat

---

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema kegiatan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dilaksanakan oleh Program Studi Diploma Tiga Farmasi Politeknik Baubau dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan menjaga kesehatan, membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan, serta meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan gratis.

Politeknik Baubau bekerja sama dengan pihak terkait seperti PMI (Palang Merah Indonesia) untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan yang diadakan dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, dosen, staf, serta masyarakat umum didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sebagai donor darah atau peserta tes kesehatan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan telah di informasikan kepada civitas kampus maupun masyarakat melalui brosur. Pemberian informasi awal dapat membantu meningkatkan minat untuk mendonorkan darah dan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis (Sugesty et al., 2019).



Gambar 1. Pengecekan kelayakan donor

Melalui kegiatan donor darah dalam program pengabdian kepada masyarakat, dapat membantu meningkatkan ketersediaan darah di PMI yang aman dan memadai bagi masyarakat yang membutuhkan, serta diharapkan dengan kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Untuk dapat menjadi pendonor darah yaitu seseorang harus sehat baik jasmani maupun rohani, rentang usia antara 17 hingga 65 tahun, dengan 45 kg minimal berat badan yang dimiliki, kadar Hemoglobin (Hb) antara 12,5g%-17,0g%, serta minimal 3 bulan interval waktu donor dari donor terakhir dilakukan (Ningsih et al., 2023).

Berdasarkan data pendaftar terdapat 142 orang yang ingin mendonorkan darah tetapi dari hasil pemeriksaan yang dapat mendonorkan darah hanya 102 orang. Hal ini disebabkan pada pengecekan Hb dan tekanan darah tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk melakukan donor.



Gambar 2. Pelaksanaan donor darah

Selain itu, melalui kegiatan Pemeriksaan kesehatan merupakan komponen penting dalam yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat. Melalui tes kesehatan, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini dan mendapatkan intervensi yang tepat untuk mencegah atau mengobati penyakit. Tes kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar dari pemeriksaan memiliki tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat yang berada dalam batas normal, sementara hanya beberapa yang menunjukkan hasil ketidaknormalan dalam pemeriksaan yang telah dilakukan.

Tekanan darah memiliki peran yang sangat penting dalam sistem sirkulasi tubuh. Apabila terjadi perubahan pada tekanan darah, dapat memengaruhi keseimbangan tubuh (Fadlilah et al., 2020). Tekanan darah yang tinggi merupakan faktor risiko yang signifikan terjadinya penyakit diantaranya stroke hemoragik, iskemik, dan jantung koroner (Betty et al., 2023; Makawekes et al., 2020). Peningkatan tekanan darah umumnya baru diketahui ketika melakukan pemeriksaan (Julianti, 2021). Selain itu, pemeriksaan gula darah juga merupakan faktor yang penting untuk dilakukan. Peningkatan gula darah secara mendadak dapat memicu komplikasi akut. Sedang komplikasi kronik terjadi karena peningkatan gula darah yang sudah berlangsung lama (Dahlan et al., 2018; Galuh & Prabawati, 2021; Selano et al., 2020).

Kolesterol merupakan zat lemak yang dihasilkan oleh hati yang berperan penting bagi tubuh. Namun, kadar kolesterol yang berlebih di dalam darah dapat menyebabkan berbagai gangguan terutama pada otak dan pembuluh darah jantung. sehingga penting untuk melakukan pemeriksaan kolesterol guna mencegah komplikasi yang mungkin terjadi akibat tingginya kadar kolesterol di tubuh (Anakonda et al., 2019; Permatasari et al., 2022). Asam urat adalah produk dari metabolisme tubuh yang kadar normalnya harus dijaga. Apabila terjadi kenaikan asam urat di tubuh yang melebihi batas normal maka kristal asam urat dapat terkumpul di sendi-sendi tubuh yang menyebabkan nyeri (Karuniawati, 2018; Kussoy et al., 2019; Nasir, 2019).



Gambar 3. Pemeriksaan kesehatan

Secara umum hasil kegiatan ini berjalan lancar dan baik hal ini ditandai dengan antusiasme dengan banyanyaknya pendonor dan yang melakukan pemeriksaan kesehatan dari kalangan dosen, mahasiswa, staf, serta masyarakat umum. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir dapat dicapai dan terwujud serta masyarakat lebih tahu dan paham terkait pentingnya melakukan donor darah untuk kesehatan pribadi serta membantu dalam mengurangi kekurangan darah yang sering terjadi serta pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin yang dilakukan guna mendeteksi dini kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar sehingga mengurangi angka kejadian penyakit yang dapat dicegah.

### **SIMPULAN**

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan darah dan kesadaran kesehatan masyarakat di lingkungan kampus dan masyarakat. Dengan tercapainya tujuan kegiatan ini, diharapkan dapat membantu menyelamatkan nyawa orang lain dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Palang Merah Indonesia (PMI) kota Baubau yang telah bekerja sama dalam menyelenggarakan program donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis di Politeknik Baubau pada tahun 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, M., Aisah, S. R., Usiono, U., Kurniawan, D., & Rahmadhani, A. D. (2023). Analisis Persepsi Masyarakat tentang Kegiatan Palang Merah Indonesia Mengenai Donor Darah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2897–2910.
- Anakonda, S., Widiany, F. L., & Inayah, I. (2019). Hubungan aktivitas olahraga dengan kadar kolesterol pasien penyakit jantung koroner. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 125–132.
- Arfan, A. R., Pratiwi, A. S., & Harsachatri, D. O. (2024). Manfaat Donor Darah dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: Studi Kasus Desa Kampung Baru, Kelurahan Galang Baru, Kota Batam. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(2), 46–53.
- Betty, B., Ayuningtyas, G., Lestari, R. T. R., Hapsari, V. D., Adharudin, M., Kristiyowati, A. D., Darmayanti, D., & Rahmatulloh, G. (2023). Deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) dengan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol di Kelurahan Sawah Baru. *JAM: JURNAL ABDI MASYARAKAT*, 4(2), 155–162.
- Dahlan, N., Bustan, M. N., & Kurnaesih, E. (2018). Pengaruh prolans terhadap pengendalian gula darah terkontrol pada penderita DM di puskesmas Sudiang Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1, 39–49.
- Fadilah, F., Khairunisa, K., Handayani, R., & Usiono, U. (2024). Pentingnya

- Pengetahuan Tentang Donor Darah Terhadap Kesadaran Perilaku Masyarakat. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 77–87.
- Fadlilah, S., Rahil, N. H., & Lanni, F. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi tekanan darah dan saturasi oksigen perifer (SPO<sub>2</sub>). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 21–30.
- Galuh, L., & Prabawati, D. (2021). Hubungan dukungan keluarga terhadap self-management dan kadar gula darah pasien diabetes. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 49–55.
- Hanum, G. R., & Ardiansyah, S. (2018). Deteksi Dini Penyakit Degeneratif Pada Remaja Anggota Karang Taruna. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 1–3.
- Huriani, E., Suhaini, P., & Rahman, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Donor Darah: Sebuah Studi Kualitatif. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 7(1), 32–40.
- Julianti, I. M. D. (2021). Hubungan antara kadar gula darah dengan tekanan darah pada pasien diabetes melitus tipe II. *Jurnal Penelitian Kedokteran*, 4(2), 93–101.
- Karuniawati, B. (2018). Hubungan Usia Dengan Kadar Asam Urat Pada Wanita Dewasa. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 9(2), 19–22.
- Kussoy, V. F. M., Kundre, R., & Wowiling, F. (2019). Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin Dengan Kadar Asam Urat Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–7.
- Lestari, L., Tanjung, R., Lodan, K. T., & Elfina, R. (2020). Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19 “. *Minda Baharu*, 4(2), 62–67.
- Makawekes, E., Suling, L., & Kallo, V. (2020). Pengaruh aktivitas fisik terhadap tekanan darah pada usia lanjut 60-74 tahun. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 83.
- Nasir, M. (2019). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 8(2), 78–82.
- Ningsih, A. S., Rahmi, A., Sari, D. P., Mariyana, M., & Norlina, S. (2023). GEDOR (GENCAR DONDOR DARAH) Bagi Masyarakat Kalimantan Selatan yang Membutuhkan. *JURNAL SUAKA INSAN MENGABDI (JSIM)*, 5(1), 1–9.
- Permatasari, R., Suriani, E., & Kurniawan, K. (2022). Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia  $\geq$  40 Tahun. *Jurnal Labora Medika*, 6(1), 16–21.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P. M., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema " Menjadi Saudara". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(1), 26–34.
- Rohan, H. H., Amalia, Y., & Reswari, P. A. D. (2021). Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 475–480.
- Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 38–45.
- Sugesty, Y., Sulastri, S., & Proborini, R. (2019). Pengaruh pemberian informasi melalui brosur dan ceramah terhadap minat donor darah pemula di sekolah. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 1–6.
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan kesehatan

gratis sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19–26.

Zulsefriandi, R., Alamsyah, A., & Purba, C. V. G. (2023). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Dengan Melakukan Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 192–196.